



## DETERMINAN MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & STAPLES RETAILING AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Riki Rianto**

*STAIN Bengkalis,*

*Indonesia*

*E-mail:*

[rikhyriantho@gmail.com](mailto:rikhyriantho@gmail.com)

**Billy Yanis Saputra**

*STAIN Bengkalis,*

*Indonesia*

*E-mail:*

[api87berkobar@gmail.com](mailto:api87berkobar@gmail.com)

*Received* Desember, 2023

*1st Revision:* Desember ,  
2023

*Accepted:* Januari , 2024

**ABSTRACT.** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Variabel Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). *Leverage* diukur menggunakan Debt on Assets Ratio (DAR), dan Ukuran Perusahaan diukur menggunakan Log Natural (Ln). Sedangkan Manajemen Laba diukur dengan menggunakan Akrua Diskresioner (DAC). Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan diperoleh dari website resmi BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food & Staples Retailing and Beverage* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Terdapat 60 laporan keuangan dengan jumlah populasi 12 perusahaan dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 27 sebagai alat uji. Variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 1.772 < t_{tabel} = 2,00324$  dengan nilai signifikasinya  $0,082 > 0,05$ , dengan demikian variabel profitabilitas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Variabel *Leverage* ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 1.468 < t_{tabel} = 2,00324$  dengan nilai signifikasinya  $0,148 > 0,05$ , dengan demikian variabel *Leverage* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung} = -2,228 < t_{tabel} = -2,00324$  dengan nilai signifikasinya  $0,03 < 0,05$ , dengan demikian variabel *Leverage* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Pada uji Simultan (F)  $F_{hitung} = 4,198 > F_{tabel} = 2,525$  dengan nilai signifikansi  $0,09 > (\alpha) = 0,05$  dengan demikian variabel Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

**Keywords:** *Manajemen Laba, Profitabilitas (ROA) Leverage (DAR), Ukuran perusahaan (SIZE=Ln), sub sektor Food and Staples Retailing and Beverage*

## Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan hasil dari sebuah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau operasional suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau operasional perusahaan tersebut. Laporan keuangan diperlukan untuk menjelaskan keadaan keuangan perusahaan<sup>1,2,3</sup>. Sementara laporan keuangan perusahaan pada awalnya hanya merupakan “ujian” bagi pekerjaan bagian akuntansi, di kemudian hari laporan keuangan bukan saja berfungsi sebagai alat uji, tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau mengevaluasi kegiatan bisnis perusahaan<sup>4</sup>. Situasi keuangan dimana pihak-pihak yang terlibat dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis. Maka untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai perusahaan diperlukan laporan keuangan perusahaan.<sup>5</sup>

Ada dua alasan mengapa tim manajemen dapat dengan mudah menggunakan laporan keuangan. Pertama, penyusun laporan keuangan hanya dapat mengerjakan laporan keuangan perusahaan jika menguasai semua konsep akuntansi dan keuangan. Kedua, pihak yang menyusun laporan keuangan memiliki hak untuk memilih prinsip akuntansi mana yang akan diikuti dalam penyusunan laporan keuangan. Alasan tersebut menyebabkan munculnya praktik manajemen laba dalam laporan keuangan perusahaan. Manajemen laba ini disebabkan adanya permasalahan mediasi antara pemilik perusahaan (agent) dan manajer perusahaan (principal), dimana pemilik perusahaan mendorong manajer untuk meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya manajer mendapatkan kekuasaan penuh.

Kasus manajemen laba yang baru ini terjadi pada tahun 2020 adalah kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) yang diduga telah terjadi penggelembungan senilai Rp. 4 triliun oleh manajemen lama pada laporan keuangan perusahaan tahun 2017. Hasil Investigasi Berbasis Fakta yang dilakukan oleh PT Ernest & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru AISA pada tertanggal 12 Maret 2019, dugaan penggelembungan ditengarai terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA. Laporan keuangan Tiga Pilar periode 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) RSM International dipersoalkan oleh manajemen baru yang mengambil alih perseroan pada Oktober 2018. Hasil investigasi terhadap laporan keuangan tersebut menyatakan bahwa adanya temuan terhadap dugaan penggelembungan pada pos akuntansi senilai Rp. 4 triliun serta beberapa dugaan lain.

Laporan “keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun buku 2017 disajikan ulang pada tahun 2020, termasuk laporan keuangan 2018 dan 2019 yang ketika itu belum dilaporkan. Perusahaan membukukan rugi bersih Rp 5,23 triliun sepanjang 2017, pada laporan keuangan yang telah di-restatement tersebut. Jumlah ini lebih besar Rp 4,68 triliun dari laporan keuangan versi sebelumnya yang hanya rugi Rp 551,9 miliar. Hal ini membenarkan dugaan PT Ernest & Young Indonesia dan membuktikan bahwa adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen lama perusahaan tersebut, yaitu dengan cara menaikkan laba (menurunkan rugi) yang dilaporkan dari laba (rugi) yang sesungguhnya sehingga rugi yang dialami oleh perusahaan terlihat lebih kecil.

---

<sup>1</sup> Firdaus Firdaus, Risman Hambali, dan Alvi Ziani, “ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA,” *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 3 (2023): 175–92.

<sup>2</sup> Firdaus et. al., “Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015-2019,” *Pro Aksi* 08, no. 01 (2021).

<sup>3</sup> Firdaus et. al., *Kinerja Keuangan Bank Syariah*, ed. oleh Saifullah (Bengkalis: Andromeda Aksara, 2022).

<sup>4</sup> Siti Asiam, “Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 128–36.

<sup>5</sup> Siti Wulan Astriah dkk., “Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba,” *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 387–401.

Manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan ini bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan sehingga tidak jatuh di mata para stakeholders, tetapi yang justru terjadi dalam kasus ini adalah perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan yang signifikan. BEI men-suspend saham AISA di harga Rp. 168 pada tanggal 6 Juli 2018 untuk melindungi para investor dari kerugian” yang lebih besar.

Seiring waktu, penelitian akuntansi tentang manajemen laba terus meningkat. Ada banyak faktor yang memotivasi manajer untuk mengelola pengembalian mereka, termasuk profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengelola aset dengan cara yang menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu. Menurut Kasmir, Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>6</sup>

Rasio *Leverage* yang lebih tinggi untuk perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sedang berjuang untuk mengelola perjanjian utang. Keterkaitan tingkat *leverage* terletak ketika tingginya rasio *Leverage* membuat perusahaan menerapkan income management dengan cara meningkatkan laba sehingga dapat menunjukkan bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang yang ada.

Menurut hasil penelitian Andini & Amboningtyas, leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut penelitian Utari & Sari, leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba, namun menunjukkan bahwa semakin besar leverage dalam suatu perusahaan, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap manajemen laba. *Gultom et al mengatakan*, Ukuran perusahaan merepresentasikan fungsi kepemilikan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin banyak aset yang dapat dijadikan jaminan Utang dan utang akan semakin besar Perusahaan besar biasanya dapat membayar rasio pembayaran yang lebih tinggi dari pada korporasi, sehingga banyak investor yang tertarik untuk menurunkan dan meningkatkan nilai perusahaan untuk berinvestasi di perusahaan ini. Ukuran perusahaan merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi apakah perusahaan berukuran besar atau kecil.<sup>7</sup>

Ukuran perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan dalam hal total aset, total penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset<sup>8</sup>. Perusahaan besar lebih banyak mendapat perhatian dari pihak luar seperti investor, pemberi pinjaman dan pemerintah. Semakin besar perusahaan maka kapasitas produksi perusahaan semakin besar, sehingga perusahaan besar memiliki keuntungan yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

## Telaah Pustaka

Profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu rasio analisis yang menggambarkan profitabilitas suatu perusahaan adalah ROA (*Return on Assets*)<sup>10, 11, 12, 13</sup>. *Leverage* Keuangan merupakan suatu rasio utang yang dapat

---

<sup>6</sup> Pandu Wiratama dan Gideon Setyo Budiwitjaksono, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019,” *Relasi: Jurnal Ekonomi* 17, no. 1 (2021): 92–121.

<sup>7</sup> Firlana Akbar dan Irham Fahmi, “Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia,” *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen* 5, no. 1 (2020): 62–81.

<sup>8</sup> Meidyna Putri, Imam Fakhruddin, dan Firdaus Firdaus, “Managerial Ownership Structure and Financial Performance,” *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023).

<sup>9</sup> Maria Qibti Mahdiana dan Muhammad Nuryatno Amin, “Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance,” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 7, no. 1 (2020): 127–38.

<sup>10</sup> Putri, Fakhruddin, dan Firdaus, “Managerial Ownership Structure and Financial Performance.”

menunjukkan besar utang yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam struktur modal.<sup>14</sup> Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan.<sup>15</sup> Model penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu manajemen laba (*earning management*) yang diproksikan dengan *discretionary accruals*. *Discretionary accruals* menggunakan komponen akrual dalam mengatur laba karena komponen akrual tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga dalam mempermainkan komponen akrual tidak disertai kas yang diterima/dikeluarkan.

a. Hubungan Antara Profitabilitas Dengan Manajemen Laba

Rasio profitabilitas dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari kemampuan serta sumber daya yang dimiliki perusahaan baik yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan *asset-asset* perusahaan, maupun penggunaan modal perusahaan.<sup>16</sup>

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan cenderung tidak melakukan praktik manajemen laba, sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah akan cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan menaikkan laba perusahaan.

b. Hubungan Antara *Leverage* Dengan Manajemen Laba

Tingkat leverage merupakan salah satu hal yang dapat memotivasi manajemen dalam melakukan manajemen laba. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan lebih besar daripada aset perusahaan, sehingga menimbulkan risiko dan beban yang tinggi bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ekuitas perusahaan, semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan. Investor lebih memilih perusahaan dengan sedikit leverage.

Perusahaan yang berhutang banyak memiliki proporsi hutang yang lebih tinggi daripada aset yang mereka miliki, dan karena itu cenderung memanipulasi laba melalui manipulasi manajemen untuk menghindari perjanjian hutang.<sup>17</sup>

c. Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Dengan Manajemen Laba

Perusahaan yang lebih besar cenderung mendapat perhatian lebih dari pihak luar seperti investor, analis dan pemerintah. Dengan cara ini, perusahaan terhindar dari fluktuasi laba yang terlalu drastis, karena peningkatan laba yang drastis menyebabkan kewajiban tambahan, seperti pajak. Perusahaan besar berusaha untuk melaporkan keuntungan yang stabil setiap tahun. Usaha kecil diabaikan oleh pihak luar, sehingga

---

<sup>11</sup> Mery Kurnia Illahi, Firdaus Firdaus, dan Imam Fakhruddin, "Islamic Banking Performance Based on Profitability Approach of Indonesia Malaysia Islamic Banks," *Talaa: Journal of Islamic Finance* 3, no. 2 (2023): 90–103.

<sup>12</sup> Daffa Azura Nurrafina dkk., "Islamic And Conventional Bank Financial Performance: A Comparative Study In Indonesia," *SIFEBRI'S* 1, no. 1 (2023): 85–95.

<sup>13</sup> Firdaus dkk., "Hubungan Risk Profile dengan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020," *Al-Bank* 02, no. 01 (2022).

<sup>14</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, "Dasar-dasar manajemen keuangan," 2006.

<sup>15</sup> Mark C. Mitschow, "William R. Scott, Financial Accounting Theory," *Issues in Accounting Education* 18, no. 4 (2003): 463–65.

<sup>16</sup> Sintya Ruliana Putri dan Listiana Sri Mulatsih, "PENGARUH KESEHATAN KEUANGAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BANK GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020," *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University* 21, no. 2 (2022): 1–2.

<sup>17</sup> Silvi Alviani dan Carolyn Lukita, "PENGARUH KOMPENSASI BONUS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020," *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 263–83.

kemungkinan usaha kecil merasa lebih mudah untuk mempraktekkan manajemen kinerja.<sup>18</sup>

Berdasarkan Penjelasan dari keterikatan setiap variable diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Profitabilitas (X) berpengaruh terhadap manajemen laba (Y) perusahaan sub sektor *Food and Staples Retailing and Beverage* yang terdaftar di BEI.

**H<sub>2</sub>:** *Leverage* (x) berpengaruh terhadap manajemen laba (Y) perusahaan sub sektor *Food and Staples Retailing and Beverage* yang terdaftar di BEI.

**H<sub>3</sub>:** Ukuran Perusahaan (X) berpengaruh terhadap manajemen laba (Y) perusahaan sub sektor *Food and Staples Retailing and Beverage* yang terdaftar di BEI.

**H<sub>4</sub>:** Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara serentak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba perusahaan sub sektor *Food and Staples Retailing and Beverage* yang terdaftar di BEI.

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif. Mengenai konsep asosiatif merupakan, strategi penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang tujuannya untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dan hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variabel independen (variabel yang dapat dipengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)<sup>19,20</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor *Food & staples Retaing and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Secara keseluruhan terdapat 36 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada periode 2017-2021.

Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu<sup>21</sup>. Berikut ini terdapat kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel yang dipertimbangkan yaitu:

1. Perusahaan Sub Sektor *Food & staples Retaing and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang konsisten bertahan dalam daftar perusahaan Sub Sektor *Food & staples Retaing and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.
3. Perusahaan Sub Sektor *Food & staples Retaing and Beverage* yang mempublikasikan laporan keuangannya lengkap selama periode 2017-2021.
4. Terdapat komponen-komponen yang diperlukan untuk proses perhitungan yang tercantum jelas dalam laporan keuangan.
5. Perusahaan Sub Sektor *Food & staples Retaing and Beverage* yang melaporkan keuangannya dalam bentuk rupiah.

Berdasarkan karakteristik sampel di atas, maka jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 60 data, yang diperoleh dari 12 perusahaan dengan 5 (tahun) periode

---

<sup>18</sup> Enong Muiz, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2017," 2019.

<sup>19</sup> P. D. Sugiyono, "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D," Penerbit CV. Alfabeta: Bandung 225 (2017): 87.

<sup>20</sup> Firdaus Firdaus, Sri Ika Mulia, dan Muhamad Muzamil, "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Berzakat Perkebunan Sawit," *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2023): 266–82.

<sup>21</sup> M. M. Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0* (CV. Dotplus Publisher, 2021).

penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan persamaan regresi linier berganda karena menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen berganda yang lebih dari satu variabel.<sup>22</sup> Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EM = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \epsilon$$

Keterangan:

- EM : Manajemen Laba
- A : Konstanta
- B : Koefisien Regresi
- ROA : Profitabilitas
- LEV : *Leverage*
- SIZE : Ukuran Perusahaan

## Hasil dan Pembahasan

Pengujian hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Dengan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, nilai  $t_{tabel}$  didapat dengan menentukan nilai  $dk = n - k$  ( $60 - 4 = 56$ ), jumlah sampel ( $n = 60$ ) dan jumlah variabel bebas dan terikat ( $k = 4$ ) sehingga nilai  $t_{tabel} = 2,00324$ .

**Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8,606	6,892		1,249	,217
	ROA	,049	,027	,235	1,772	,082
	DAR	,073	,050	,209	1,468	,148
	SIZE	-,564	,253	-,294	-2,228	,030

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Output SPSS 27

### a. Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba

Hasil dari pengujian statistic dengan SPSS pada variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,772 < t_{tabel} = 2,00324$ . Dan nilai signifikansi  $0,082 > 0,05$ , dengan demikian profitabilitas ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti  $H_1$  ditolak.

Hal ini berarti bahwa profitabilitas tidak mampu untuk mendeteksi adanya Tindakan manajemen laba. hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pola yang searah dengan manajemen laba dimana kenaikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Tindakan manajemen laba.

**H<sub>1</sub>** : Profitabilitas tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

### b. Pengaruh *Leverage* Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba

Dapat dilihat pada hasil pengujian statistic dengan SPSS pada variabel Profitabilitas ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,468 < t_{tabel} = 2,00324$ . Dan nilai signifikansi

<sup>22</sup> Siti Walida Mustamin dan Jasri Jasri, "Analisis Pengaruh Quality service dan Promosi terhadap Tingkat Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 1689–98.

0,148 > 0,05, dengan demikian *Leverage* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Artinya dalam hal ini berarti  $H_2$  ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal tersebut disebabkan oleh perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dalam membiayai asset perusahaan tidak bergantung pada hutang yang dimilikinya sehingga ketika tingkat hutang mengalami perubahan, kondisi tersebut tidak akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam melaporkan laba perusahaan.

$H_2$  : *Leverage* tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian uji t (parsial) bahwa pada Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung} = -2,228 < t_{tabel} = -2,00324$  maka dengan demikian variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Dapat diartikan dalam hal ini bahwa  $H_3$  ditolak.

Hal ini menunjukkan jika tingkat ukuran perusahaan negatif maka tingkat manajemen laba pada perusahaan semakin menurun karena, jika perusahaan besar mempunyai banyak investor yang ingin menanam modal diperusahaan tersebut maka, perusahaan mendapatkan pemasukan dan mengurangi untuk melakukan manajemen laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa skala suatu perusahaan dapat mempengaruhi manajemen untuk menerapkan kebijakan manajemen laba, untuk perusahaan yang memiliki skala kecil maka biasanya manajemen akan melakukan manajemen laba dikarenakan apabila laba yang dilaporkan meningkat maka hal tersebut dapat membuat investor menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya.

$H_3$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Pengujian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan Uji F (Simultan) dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Apabila nilai signifikansi < dari 0,05 maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	341,444	3	113,815	4,198	,009 <sup>b</sup>
	Residual	1518,271	56	27,112		
	Total	1859,715	59			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DAR

*Sumber: Output SPSS 27 (Data diolah penulis 2023)*

d. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan melalui uji signifikansi parametrik serentak (Uji statistik F) diperoleh nilai Fhitung sebesar Fhitung = 4,198 > Ftabel = 2,525 dengan nilai signifikansi 0,09 (Sig. 0,09 >  $\alpha$  0,05) dengan demikian  $H_4$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen Laba.

**H<sub>4</sub>** : Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian statistik dengan SPSS 27 pada Variabel profitabilitas (X1) diperoleh  $t_{hitung} = 1.772 < t_{tabel} = 2,00324$  dengan nilai signifikasinya  $0,082 > 0,05$ , dengan demikian variabel profitabilitas (X1) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti H<sub>1</sub> ditolak.
2. Hasil dari pengujian statistik dengan SPSS 27 pada Variabel *Leverage* (X2) diperoleh  $t_{hitung} = 1.468 < t_{tabel} = 2,00324$  dengan nilai signifikasinya  $0,148 > 0,05$ , dengan demikian variabel *Leverage* (X2) tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti H<sub>2</sub> ditolak.
3. Hasil dari pengujian statistik dengan SPSS 27 pada Variabel ukuran perusahaan (X3) diperoleh  $t_{hitung} = -2,228 < t_{tabel} = -2,00324$  dengan nilai signifikasinya  $0,03 < 0,05$ , dengan demikian variabel *Leverage* (X2) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti H<sub>3</sub> ditolak.
4. Hasil dari pengujian statistik dengan SPSS 27 pada perhitungan secara simultan melalui uji signifikansi parametrik serentak (Uji statistik F) diperoleh nilai Fhitung sebesar  $F_{hitung} = 4,198 > F_{tabel} = 2,525$  dengan nilai signifikansi  $0,09$  (Sig.  $0,09 > \alpha 0,05$ ). Hal ini berarti H<sub>4</sub> diterima.

### Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan variabel independen yang berbeda, seperti menggunakan variabel *good corporate governance* yang secara teori diharapkan dapat mengurangi penerapan manajemen laba atau peneliti dapat memilih variabel lain yang diperkirakan berhubungan dengan praktik manajemen laba tersebut.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penggunaan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasi, seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdiri dari berbagai macam sektor disertai dengan rentang waktu penelitian yang lebih Panjang.

### Daftar Pustaka

- Akbar, Firlana, dan Irham Fahmi. "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia." *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen* 5, no. 1 (2020): 62–81.
- Alviani, Silvi, dan Carolyn Lukita. "PENGARUH KOMPENSASI BONUS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020." *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 2, no. 2 (2022): 263–83.
- Asiam, Siti. "Etika Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan; Ditinjau Dari Perspektif Islam." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 128–36.
- Astria, Siti Wulan, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, dan Dewi Sarifah Tullah. "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba." *Jurnal Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 387–401.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. "Dasar-dasar manajemen keuangan," 2006.



- Firdaus et. al. "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015-2019." *Pro Aksi* 08, no. 01 (2021).
- . *Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Disunting oleh Saifullah. Bengkalis: Andromeda Aksara, 2022.
- Firdaus, Imam Fakhruddin, Jamiah, Fitri Saphira, Sahyu Saphira, dan Saifullah. "Hubungan Risk Profile dengan Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah 2016-2020." *Al-Bank* 02, no. 01 (2022).
- Firdaus, Firdaus, Risman Hambali, dan Alvi Ziani. "ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI KAWASAN ASIA TENGGARA." *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 5, no. 3 (2023): 175–92.
- Firdaus, Firdaus, Sri Ika Mulia, dan Muhamad Muzamil. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Berzakat Perkebunan Sawit." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2023): 266–82.
- Firdaus, M. M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. CV. Dotplus Publisher, 2021.
- Illahi, Mery Kurnia, Firdaus Firdaus, dan Imam Fakhruddin. "Islamic Banking Performance Based on Profitability Approach of Indonesia Malaysia Islamic Banks." *Talaa: Journal of Islamic Finance* 3, no. 2 (2023): 90–103.
- Mahdiana, Maria Qibti, dan Muhammad Nuryatno Amin. "Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 7, no. 1 (2020): 127–38.
- Mitschow, Mark C. "William R. Scott, Financial Accounting Theory." *Issues in Accounting Education* 18, no. 4 (2003): 463–65.
- Muiz, Enong. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2017," 2019.
- Mustamin, Siti Walida, dan Jasri Jasri. "Analisis Pengaruh Quality service dan Promosi terhadap Tingkat Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 1689–98.
- Nurrafina, Daffa Azura, Siska Yuliana, Firdaus Firdaus, dan Imam Fakhruddin. "Islamic And Conventional Bank Financial Performance: A Comparative Study In Indonesia." *SIFEBRI'S* 1, no. 1 (2023): 85–95.
- Putri, Meidyna, Imam Fakhruddin, dan Firdaus Firdaus. "Managerial Ownership Structure and Financial Performance." *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023).
- Putri, Sintya Ruliana, dan Listiana Sri Mulatsih. "PENGARUH KESEHATAN KEUANGAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BANK GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020." *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University* 21, no. 2 (2022): 1–2.
- Sugiyono, P. D. "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225 (2017): 87.
- Wiratama, Pandu, dan Gideon Setyo Budiwitjaksono. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019." *Relasi: Jurnal Ekonomi* 17, no. 1 (2021): 92–121.